

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu aktivitas yang bertujuan untuk menggambarkan situasi atau fenomena, yang dirancang untuk mendapatkan suatu informasi dalam keadaan sekarang. Penelitian deskriptif juga dilaksanakan untuk mengembangkan tujuan yang luas dari ilmu pengetahuan, biasanya untuk mengembangkan ilmu yang mendasari masalah dalam penjelasan.<sup>1</sup>

Sementara menurut Juliansyah Noor yang mengemukakan bahwa Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif adalah pemusatan perhatian pada masalah saat penelitian berlangsung.<sup>2</sup>

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala atau fenomena untuk mendapatkan informasi yang terjadi di masa sekarang.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam menyelesaikan penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang menganalisis, mendeskripsikan, dan mengumpulkan data-data yang sesuai dengan

---

<sup>1</sup> Rukaesih A dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, Rajawali Pres, 2015, hlm. 72.

<sup>2</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2011, hlm. 34-35.

fakta yang ada di lapangan.<sup>3</sup> Hal ini dilakukan agar peneliti dapat memperoleh data yang dibutuhkan yaitu peran guru sebagai fasilitator dalam menumbuhkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran IPS di MTS SKB 3 Menteri Lubuk Bayas Kecamatan Perbaungan.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, peneliti disini adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara gabungan, analisis data, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna.<sup>4</sup>

Berdasarkan yang telah dikemukakan oleh di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial yang berlandaskan pada filsafat positivisme.

### **C. Latar Penelitian**

Penelitian ini mengambil objek di Sekolah MTS SKB 3 Menteri Lubuk Bayas Kecamatan Perbaungan. Madrasah ini merupakan lembaga pendidikan swasta yang berada dibawah naungan Kementerian Agama. Madrasah ini menerapkan konsep pendidikan berbasis agama Islam dengan pemahaman Salafushalih. Madrasah ini sudah ber-akreditasi B berdasarkan sertifikat 860/BANSM/PROVSU/LL/XII/2018. Penelitian ini dilakukan di MTS SKB 3 Menteri Lubuk Bayas Kecamatan Perbaungan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran IPS.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2013, hlm 220.

<sup>4</sup> *Ibid.* hlm. 9.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data dan sumber data dalam metode penelitian kualitatif merupakan subjek dari data-data yang diperoleh. Jika peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mengumpulkan data yang diperoleh maka sumber datanya dikatakan informan dan apabila peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi maka sumber datanya berupa proses sesuatu, gerakan, benda, dan sebagainya. Kemudian jika menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi maka sumber datanya berupa gambar atau foto, dokumen-dokumen penting yang dibutuhkan, dan sebagainya.<sup>5</sup>

Sumber data didalam penelitian ini ialah subjek-subjek yang ikut serta pada permasalahan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran IPS di MTsS SKB 3 Menteri Lubuk Bayas. Disini peneliti menggunakan data primer dan sekunder, adapun data-data yang dimaksud, sebagai berikut:

##### **1. Data Primer**

Data primer ini diperoleh secara langsung dari beberapa sumber datanya, kemudian dipahami dan dicatat oleh peneliti. Peneliti memperoleh data-data primer dari beberapa informan yang sudah diwawancarai seperti kepala madrasah, dua guru IPS kelas VIII dan peserta didik kelas VIII di MTsS SKB 3 Menteri Lubuk Bayas Kecamatan Perbaungan.

##### **2. Data Sekunder**

Tidak hanya itu, peneliti juga bersumber pada data sekunder berupa dokumendokumen yang berhubungan dengan permasalahan berpikir kritis

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2019, hlm. 172

peserta didik dalam pembelajaran IPS di MTsS SKB 3 Menteri Lubuk Bayas Kecamatan Perbaungan. seperti:

- a) Foto-foto bukti dokumentasi saat penelitian.
- b) Perangkat pembelajaran yang dibutuhkan.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data termasuk langkah awal pada suatu penelitian, hal tersebut dikarenakan tujuan penelitian sendiri yaitu untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui bagaimana teknik pengumpulan data, maka peneliti akan kesusahan untuk memperoleh data sesuai standar yang sudah ada.<sup>6</sup> Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

#### **1. Observasi**

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung saat kegiatan sedang berlangsung.<sup>7</sup> Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi dua yakni :

##### **a. Observasi Partisipatif**

Pada observasi partisipatif peneliti ikut berperan serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Peneliti ikut melakukan dan merasakan suka duka yang dilakukan oleh sumber data.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> John W. Creswel, *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2018, hlm. 253.

<sup>7</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2006, hlm.220.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung , Alfabeta, 2015, hlm, 308.

## b. Observasi Non Partisipatif

Pada observasi non partisipatif peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, peneliti hanya mengamati kegiatan.<sup>9</sup> Adapun jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi non partisipatif yakni peneliti hadir ke lokasi penelitian atau MTS SKB 3 Menteri Lubuk Bayas Kecamatan Perbaungan untuk mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran fiqih tanpa ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data antara lain:

- a. Kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*) siswa pada mata pelajaran IPS di MTS SKB 3 Menteri Lubuk Bayas Kecamatan Perbaungan
- b. Upaya guru dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*) peserta didik pada mata pelajaran IPS di MTS SKB 3 Menteri Lubuk Bayas Kecamatan Perbaungan
- c. Faktor pendukung dan faktor penghambat guru dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*) siswa di MTS SKB 3 Menteri Lubuk Bayas Kecamatan Perbaungan

## 2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan terwawancara. Pewawancara

---

<sup>9</sup> *Ibid.* hlm. 312.

sebagai orang yang mengajukan pertanyaan sedangkan terwawancara sebagai orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.<sup>10</sup>

Adapun jenis-jenis wawancara dikategorikan menjadi tiga bentuk, yakni :

a. Wawancara terencana-terstruktur

Pada bentuk wawancara ini peneliti menyusun pedoman pertanyaan secara terperinci dan sistematis dengan format yang baku.

b. Wawancara terencana-tidak terstruktur

Pada bentuk wawancara ini peneliti menyusun pedoman pertanyaan dengan mantap, tetapi tidak menggunakan format atau urutan yang baku.

c. Wawancara bebas

Pada wawancara bebas berlangsung secara alami, tidak diikat oleh suatu pedoman atau format yang baku.<sup>11</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan bentuk wawancara terencana-tidak terstruktur. Peneliti menyusun pedoman atau rencana wawancara dengan baik namun tidak disusun dengan format yang baku sehingga narasumber dapat memberikan jawaban dengan rinci dan mendalam. Dalam penelitian ini yang diwawancarai yaitu :

- a. Kepala Sekolah MTS SKB 3 Menteri Lubuk Bayas Kecamatan Perbaungan
- b. Guru IPS MTS SKB 3 Menteri Lubuk Bayas Kecamatan Perbaungan

---

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2017, hlm. 186.

<sup>11</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta, Kencana, 2014, hlm. 376-377.

- c. Perwakilan siswa MTS SKB 3 Menteri Lubuk Bayas Kecamatan Perbaungan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi tertulis seperti catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar seperti foto, gambar hidup, sketsa dan yang lainnya. Sedangkan dokumentasi yang berbentuk karya berupa patung, film dan lainnya.<sup>12</sup>

Dengan dokumentasi, peneliti bermaksud mencari data sekolah dan dokumen yang terkait dengan upaya guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*) peserta didik pada mata pelajaran IPS di MTSS SKB 3 Menteri Lubuk Bayas Kecamatan Perbaungan. Selain itu, peneliti bermaksud mengambil foto kegiatan pada pelaksanaan pembelajaran IPS.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dimulai ketika peneliti akan masuk di lapangan, sudah di lapangan, dan saat selesai mengumpulkan data dan informasi di lapangan. Sebelum di lapangan, peneliti sudah menggabungkan data yang terkait dengan permasalahan yang terjadi. Kemudian peneliti memasuki lapangan untuk menggali lebih dalam permasalahan yang diteliti. Data yang telah diperoleh ketika pengumpulan data akan dianalisis dengan menggunakan model

---

<sup>12</sup> Sugiono, *Op.cit*, hlm. 379

interaktif dari Miles dan Huberman. Adapun beberapa model interaktif yang dimaksud yaitu:<sup>1</sup>

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini menggunakan tiga teknik yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan hingga waktu lama. Pada awal pengumpulan data, peneliti melakukan penelitian secara umum pada kondisi yang terjadi di lapangan dengan cara didengar, dilihat, dan direkam. Dengan begitu, peneliti bisa memperoleh data-data yang banyak dan sesuai kebutuhannya.

### 2. Reduksi Data

Data yang didapat peneliti dari lapangan melalui teknik pengumpulan data seperti wawancara, dokumentasi, dan observasi akan direduksi dengan cara memilih, mengambil kesimpulan, merangkum, dan memfokuskan data dengan berbagai hal yang tepat dengan tujuannya. Dibagian ini, peneliti melaksanakan reduksi data dengan mengklasifikasikan dan membuat abstrak dari wawancara, catatan dari lapangan, dan dokumentasi.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap setelah melakukan reduksi data. Data yang didapat dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi akan dianalisis dan kemudian diutarakan dalam bentuk catatan. Setelah membuat catatan, catatan tersebut akan diberi kode data agar mudah

---

<sup>1</sup> Miles Huberman & Saldana, *Analisis Data Kualitatif*, Depok, UI Press, 2014, hlm. 14-15.



saat pengelolaan datanya sehingga peneliti dapat melakukan analisis dengan mudah. Selain itu, peneliti juga akan membuat daftar yang sesuai pada pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data yang sudah memiliki kode akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk tulisan

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru apa yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang masih samar-samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Apabila dalam melakukan penyajian data ditemukannya data-data yang mantap, maka dapat menjadikan kesimpulan yang kredibel.<sup>2</sup>

Reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan merupakan segitiga yang saling berhubungan dan terdapat timbal balik antar ketiganya. Pada saat melakukan reduksi data hakikinya sudah melakukan penarikan kesimpulan dan pada waktu penarikan kesimpulan selalu bersumber pada data yang sudah direduksi dan penyajian data yang dapat dipahami. Kesimpulan dibuat bukan sekali jadi. Kesimpulan perlu verifikasi oleh orang lain yang ahli dalam bidang yang diteliti atau mengeceknya dengan data lain.<sup>3</sup>

#### **G. Keabsahan Data**

Keabsahan data adalah standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan data/informasi dari pada sikap dan jumlah orang. Sedangkan

---

<sup>2</sup> A. Muri Yusuf, *Op.cit*, hlm. 376-377.

<sup>3</sup>Ibid. hlm 409.

dalam penelitian kualitatif yang diuji adalah datanya. Dalam penelitian kualitatif, temuan data dikatakan valid apabila hal yang dilaporkan peneliti sama dengan sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti artinya tidak ada perbedaan antara laporan yang diteliti dengan objek yang diteliti. Adapun teknik pengecekan keabsahan data kualitatif diantaranya menggunakan triangulasi sebagai Triangulasi Sumber. Triangulasi sumber merupakan suatu penyelidikan pada kredibilitas data yang didapat dari sumber yang berbeda. Peneliti disini menggali kebenaran data-data yang sudah di peroleh dari teknik pengumpulan data. Dalam pengambilan data yang valid peneliti melibatkan kepala madrasah, guru mata pelajaran IPS dan siswa di MTSS 3 SKB Menteri Lubuk Bayas dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dilakukan agar peneliti mendapatkan berbagai sudut pandang yang berbedabeda antara informan satu dengan yang lain sehingga peneliti melakukan klasifikasi dengan cara mendeskripsikan jawaban yang sama dan mana yang berbeda. Setelah itu peneliti menjabarkan dalam bentuk kesimpulan.